

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Lon Malang yang terletak di Desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang, Madura, merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang memiliki potensi alam dan sosial yang cukup besar. Keindahan formasi batu karang, kawasan pesisir yang masih alami, serta keberadaan aktivitas ekonomi masyarakat seperti UMKM dan kegiatan budaya menjadikan Pantai Lon Malang sebagai tujuan wisata yang terus berkembang. Namun, perkembangan pariwisata tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pengelolaan yang berbasis nilai keislaman dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Fenomena ini menimbulkan permasalahan berupa belum terbangunnya ekosistem halal yang terintegrasi serta adanya potensi degradasi lingkungan akibat aktivitas wisata yang kurang dikelola secara berkelanjutan. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki peluang besar untuk pengembangan pariwisata halal. Selain kekayaan alam dan keindahan alamnya yang membentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia juga kaya akan beragam budaya, bahasa, dan pengetahuan tradisional yang membuatnya menjadi tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi¹. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pengembangan berbasis ekosistem halal yang tidak hanya memperhatikan aspek wisata, tetapi juga nilai spiritual dan keberlanjutan lingkungan².

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim berpotensi besar menjadi destinasi utama wisata halal. Data Kementerian Pariwisata Dalam konteks pariwisata halal, ekosistem halal tidak hanya dimaknai sebagai penyediaan makanan dan minuman halal, tetapi juga mencakup fasilitas ibadah, kebersihan, kenyamanan, serta tata kelola lingkungan yang

¹ Retno Dwi Wulandari and Kurniyati Indahsari, "Halal Tourism Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun," *1st E-Proceeding SENRIABDI 2021* 1, no. 1 (2021): 329–43.

² Muhammad Ersya Faraby and Taufiqur Rahman, "Analisis Pantai Lombang Kabupaten Sumenep Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 3 (2023): 1082–98, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3584>.

baik. Pada Pantai Lon Malang, Ketentuan kriteria destinasi objek wisata yang sesuai dengan syariah terdapat dalam DSN MUI N0.108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan³ Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah meskipun telah tersedia beberapa fasilitas penunjang wisata, standar pengelolaan halal dan praktik pelestarian lingkungan belum diterapkan secara optimal dan terstruktur.⁴ Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi destinasi dengan implementasi prinsip pariwisata halal yang berlandaskan nilai Islam, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan alam dan perlindungan lingkungan pesisir.

Islam menempatkan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tujuan syariat (*maqashid syariah*), yang dikenal dengan konsep *Hifd Al Bi'ah*. Konsep ini menegaskan kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Selain itu, pendekatan ekoteologi Islam memperkuat dimensi spiritual dan etis dalam hubungan manusia dengan alam, di mana alam dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dijaga keberlanjutannya. Oleh karena itu, pengembangan destinasi wisata seperti Pantai Lon Malang idealnya tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga selaras dengan prinsip *Hifd Al Bi'ah* dan nilai-nilai ekoteologi Islam.

Penelitian mengenai wisata halal dan pelestarian lingkungan telah banyak dilakukan baik yang menitik beratkan pada konsep pariwisata halal maupun pada kajian fikih lingkungan dan ekoteologi Islam⁵. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah atau bersifat umum, serta belum secara spesifik mengkaji pengembangan ekosistem halal pada destinasi wisata pantai dengan karakteristik sosial-

³ Mira Silfiya, Rudi Hermawan, and Adiyono Adiyono, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Pantai Biru Kabupaten Bangkalan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 1 (2023): 702–19, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4107>.

⁴ Onni Meirezaldi, "Halal Tourism Industry in Indonesia," 7, no. 3 (2020): 25–34, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.027>.

⁵ A. Suyatno, T., & Fathoni, "Fikih Lingkungan Dan Implementasinya Dalam Pariwisata Islam," *Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, 2019, 150–67.

budaya lokal seperti Pantai Lon Malang.⁶ Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan prinsip *Hifd Al Bi'ah* dan ekoteologi Islam sebagai kerangka analisis dalam pengembangan wisata halal di wilayah pesisir Madura masih sangat terbatas.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini penting dan layak dilakukan untuk menganalisis potensi pengembangan ekosistem halal di Pantai Lon Malang dengan pendekatan yang lebih holistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaruan berupa model pengembangan ekosistem halal yang mengintegrasikan aspek lingkungan, spiritual, dan ekonomi masyarakat lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara akademik, tetapi juga dapat menjadi rujukan praktis bagi pengelola destinasi dan pemerintah daerah dalam mewujudkan pariwisata halal yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa saja faktor-faktor yang Mendorong pengembangan wisata halal pada Pantai Lon Malang Madura?
- b. Bagaimana pengembangan Ekosistem halal pada wisata Lon Malang
- c. Bagaimana Ekosistem halal pada wisata Lon Malang dalam Prespektif *Hifd Al Bi'ah* dan *Ekoteologi*

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis potensi wisata halal di Pantai Lon Malang Madura sebagai destinasi bahari halal unggulan
- b. Menganalisis pengembangan Ekosistem Halal pada wisata lon malang
- c. Menganalisis Ekosistem Halal pada wisata lon malang dalam perspektif *Hifd Al Bi'ah* dan *Ekoteologi*

⁶ Laili Nur Qomariyah, Rudi Hermawan, and Afifah Al Rosyidah, "Analisis Penerapan Smart Tourism Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Berkelanjutan Di Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 114–21, <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.99>.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi terkait pentingnya menjaga lingkungan

b. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan, sumber informasi, dan referensi bagi penelitian selanjutnya, guna pengembangan materi-materi lain yang relevan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Akademis Universitas

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah yang bernilai juga dapat memperkaya referensi akademik, selain itu hasil penelitian ini, sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya khususnya, bagi mahasiswa Fakultas keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

1.5 Target Luaran

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Proposal Penelitian	Tercapai
2.	Laporan Kemajuan Penelitian	Tercapai
3.	Laporan Akhir Penelitian	Tercapai
4.	Loogbook Penelitian	Tercapai
5.	HKI	Tercapai
6.	Publikasi Jurnal Nasional	Tercapai

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2025						
No.	Jenis Kegiatan	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi					
2.	Penyusunan Proposal					

3.	Bimbingan Penyusunan Proposal					
4.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan					

Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian